

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah pengaplikasian secara menyeluruh, dibidang disiplin ilmu pengetahuan dari teori-teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan program wajib yang harus ditempuh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri studi Strata Satu (S1), tentunya dengan persyaratan akademik yang sebelumnya sudah ditentukan dan dipenuhi oleh mahasiswa tingkat akhir (Buku Panduan PKPM,2021)

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan dan menggunakan ilmu yang sudah didapat di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata di tengah-tengah masyarakat, terutama di Desa Kelaten. Mahasiswa diharapkan mampu beradaptasi dan berinteraksi sosial dengan masyarakat sehingga nantinya diharapkan mampu membantu menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat tentunya dengan aplikasi ilmu yang sudah didapatkan di bangku kuliah.

Namun dengan kondisi saat ini, dimana mahasiswa melaksanakan semua kegiatan perkuliahan dari rumah masing-masing atau secara daring, maka perlu adaptasi penyelenggaraan PKPM yang telah dilaksanakan dari tanggal 31 Januari sampai dengan 2 Februari 2022. Pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampung. Pelaksanaan program PKPM COVID-19 Mahasiswa IIB Darmajaya Semester Ganjil 2021/2022 Mengangkat Tema “Percepatan Pemulihan UMKM di Tengah Pandemi Berbasis Teknologi dan Bisnis”

Salah Satu Lokasi PKPM Mandiri periode ini dilakukan di Desa Kelaten. Desa Kelaten adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Penengahan kabupaten Lampung Selatan provinsi Lampung. Desa ini dipimpin oleh Kepala Desa yang bernama Bapak Toto. Desa Kelaten memiliki potensi perekonomian hampir 70% petani dan pedagang.(Buku Profil Desa Kelaten,2022)

Pada Masa Pandemi Covid-19 ini, Desa Kelaten Masuk Ke dalam daerah zona merah. Masih kurangnya pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap virus ini mengakibatkan banyak masyarakat yang terpapar virus Covid-19. (Bapak Tukimin,

wawancara pribadi, 7/02/2022) Tidak hanya itu di sector perekonomian juga mengalami penurunan khususnya di Desa Kelaten. Para petani, buruh dan juga perindustrian di desa mengalami dampak penurunan ekonomi akibat Covid-19 ini. antara lain, banyak umkm yang mengurangi hari produksi atau jumlah produksi dari biasanya bahkan sampai tutup untuk sementara waktu. Hal itu dikarenakan penurunan penjualan, penurunan permodalan, dan distribusi yang terhambat. Hal inilah yang dikhawatirkan oleh semua pihak, karena telah membuat sektor UMKM mengalami kemunduran yang signifikan.

Harus diakui bahwa pandemi Covid-19 telah membuat menurunnya daya beli masyarakat. Dikarenakan public telah mengurangi interaksi diluar ruangan untuk menekan penyebaran covid-19. Dengan demikian, banyak konsumen yang kemudian menjaga jarak dan mengalihkan pembelian secara digital. Hal itu menyebabkan banyak UMKM yang tidak bisa beradaptasi dengan perubahan sistem ekonomi dan perilaku konsumen serta masih bergantungnya pada penjualan secara luar jaringan (offline). Sehingga membuat umkm tidak mengalami pertumbuhan ekonomi bahkan yang terburuknya adalah menutup usahanya, karena menurunnya pembelian.

Meski begitu pandemi Covid-19 secara tidak langsung telah mendorong perubahan baru dalam bisnis Indonesia. Perubahan tersebut yaitu beralihnya bisnis Offline menuju bisnis digital yang dikenal juga sebagai fenomena kewirausahaan digital. Media sosial dan market place (perantara) dapat menjadi sebuah konsep untuk mempermudah pelaku UMKM mendapatkan akses pemasaran yang lebih luas.

Minimnya pengetahuan tentang teknologi dan Kesadaran berinovasi untuk meningkatkan nilai tambah dalam suatu produk atau usaha. membuat UMKM yang ada di desa Kelaten kesulitan untuk menjual produknya, apa lagi saat masa pandemi ini penjualan hasil produksi menurun, pasar-pasar juga tak seramai pada saat normal. Penedukasian tentang penggunaan teknologi sosial media di masa pandemi ini sangat membantu penjualan UMKM di desa dengan contoh market place seperti Shopee, Buka Lapak, dan Tokopedia. Oleh karna itu penulis membuat sebuah program pengembangan usaha dari konvensional menjadi bisnis pemanfaatan digital serta menggali dan meningkatkan potensi yang ada dalam meningkatkan nilai tambah dalam suatu produk atau usaha guna membantu penjualan hasil produksi UMKM di Desa Kelaten.

Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di UMKM, dari mulai bahan baku, citra rasa, inovasi dan pemasaran serta. Jika potensi ini

dapat direalisasikan dengan baik maka secara tidak langsung dapat berdampak positif dan memajukan UMKM di desa Kelaten serta dapat membuat UMKM dikenal keluar daerah Desa Kelaten dan diketahui banyak orang serta pengusaha-pengusaha secara tidak langsung.

Dari permasalahan di atas, PKPM ini berkegiatan untuk memberikan rekomendasi solusi dari berbagai macam masalah yang ada di UMKM Desa Kelaten Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan dan juga dapat membuat inovasi terbaru untuk meningkatkan nilai tambah pada produk mereka, serta dapat memasarkan produk UMKM tersebut di masa pandemi Covid-19. Berdasarkan analisa diatas, penulis membuat laporan praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) Covid-19 ini dengan judul **“RECOVERY UMKM MELALUI PENCIPTAAN ADDED VALUE DI DESA KELATEN KECAMATAN PENENGAHAN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN DI MASA PANDEMI “**

## **1.2 Profil dan Potensi Desa**

Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tahun ajaran 2022, tempat yang dituju yaitu di Desa Kelaten, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Desa Kelaten termasuk salah satu kelurahan yang menjadi salah satu lokasi kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat. Kecamatan Penengahan terdiri atas 22 Desa, yaitu salah satunya Desa Kelaten. Untuk jumlah penduduk Kecamatan Penengahan sekitar 42.680 jiwa. Mayoritas bersuku jawa dan beragama islam dengan mata pencaharian mulai dari perangkat desa, petani, pekerja harian lepas, pedagang, dan lain-lain.

## **1.3 Profil UMKM Kemplang Ridho**

UMKM Kemplang Risdho dirintis selama 14 Tahun. UMKM dirintis oleh bapak Sulistiono dan Istri. Kemplang Ridho sudah sangat terkenal di desa Kelaten tidak menutup kemungkinan hal itu dikarenakan UMKM ini sudah berdiri sejak lama. akan tetapi dibalik itu banyak masyarakat Kelaten yang menyukai karena citra rasa yang khas dan pelayanan yang ramah pada setiap pembeli di umkm kemplang tersebut.

Akan tetapi seiring berjalannya waktu dan potensi potensi yang dimiliki umkm serta perubahan perilaku konsumen di masa pandemic covid 19 ini membuat umkm mengalami kemunduran .hal itu disebabkan karna kesulitan dalam

mengikuti perkembangan zaman. Saat ini pak Sulistiono hanya mengandalkan usaha secara konvensional yaitu hanya bergantung pada masyarakat sekitar dan mitra yang bekerjasama.

Kurangnya inovasi dan pemahaman tentang pemanfaatan teknologi dan menciptakan inovasi baru dalam menambahkan nilai tambah suatu produk. membuat usaha pak Sulistiono tidak maju dan stuck di tempat, sehingga diperlukannya pendampingan menciptakan inovasi dalam meningkatkan nilai tambah pengembangan produk, dan perluasan pemasaran.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Ada pun rumusan masalah dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah  
Bagaimana cara meningkatkan added-value pada UMKM Kemplang Ridho di desa Kelaten?

#### **1.5 Tujuan dan Manfaat**

##### **1.5.1 Tujuan Dilaksanakannya PKPM**

Membantu UMKM dalam mendampingi dan menciptakan added value pada UMKM serta memecahkan masalah masalah yang terjadi di umkm guna meningkatkan efektifitas kegiatan usaha UMKM.

##### **1.5.2 Manfaat bagi IIB Darmajaya**

1. Sebagai bentuk nyata Pendampingan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Kelaten.
2. Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat Desa Kelaten.
3. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literature mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

##### **1.5.3 Manfaat Bagi Masyarakat**

1. Melakukan Pendampingan UMKM, membantu perekonomian masyarakat dan membuka peluang usaha.
2. Mengembangkan dan meningkatkan inovasi pada UMKM yang ada di Desa Kelaten

3. Memberikan edukasi tentang bahayanya covid-19 dan sosialisasi tentang penerapan adaptasi kebiasaan baru.
4. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Kelaten.

#### **1.5.4 Manfaat Bagi Mahasiswa**

1. Mahasiswa mampu mengkolaborasikan dan mengaplikasikan teori-teori praktis yang dimiliki serta bagaimana cara bermasyarakat dikaitkan dengan ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama mengikuti materi perkuliahan di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
2. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat digunakan di masa yang akan datang.
3. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.
4. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat bekerja di masyarakat.
5. Meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan mahasiswa sebagai tenaga kerja yang terampil dan siap pakai.

#### **1.6 Mitra yang Terlibat**

1. Pihak kelurahan Desa Kelaten Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan.
2. Pemilik UMKM Kemplang Ridho di Desa Kelaten Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan
3. Kecamatan Penengahan
4. Masyarakat Desa Kelaten Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan